

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI UNTUK
MENGATASI PROKRASITINASI AKADEMIK SISWA KELAS X
JURUSAN TARI DI SMK NEGERI 1 KASIHAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Shela Nanda Ayuni⁽¹⁾, Arum Setiowati⁽²⁾

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
E-mail: shelanandaayuni@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok teknik diskusi untuk mengatasi prokrastinasi akademik siswa kelas X Jurusan Tari Di SMK Negeri 1 Kasihan. Penelitian ini menggunakan pre-eksperimental design dengan jenis *one-group pretest-posttest design*. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dengan populasi seluruh siswa kelas X jurusan Tari di SMK Negeri 1 Kasihan. Sampel dalam penelitian ini mengambil 7 siswa dari jumlah populasi siswa dengan menggunakan teknik purposive sampling, dan teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis uji T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk mengatasi prokrastinasi akademik siswa kelas X jurusan Tari di SMK Negeri 1 Kasihan. Berdasarkan hasil analisis uji t-test di peroleh nilai $t = 19,676$ dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan dalam pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk mengatasi prokrastinasi akademik siswa kelas X jurusan Tari di SMK Negeri 1 Kasihan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, Prokrastinasi Akademik

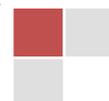
Abstract

The purpose of this research is to know the effectiveness of group counseling by discussion technique to handle student academics of class X of Dance Major in State 1 Vocational High School of Kasihan. This research used pre-experimental design with one-group pretest-posttest design. Data collecting method used questionnaire with the entire student of class X of Dance Major as the population. The research sample used 7 students from the entire population by purposive sampling. Data analysis technic used uji T-test. The research results show that based on t-test was gotten the value of $t = 19,676$ with the value of $p = 0,000 < 0,05$ that means H_0 can be accepted, means there were positive and significant effects in giving group counseling by discussion technique to handle student academic procrastinating class X of Dance Major in State 1 Vocational High School academic year 2021/2022.

Keywords : Group Counseling, Academic procrastinating

Info Artikel

Diterima Maret 2022, disetujui April 2022, diterbitkan Juni 2022.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang, melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan manusia Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Manusia yang mempunyai taqwa dan iman kepada Tuhan yang Maha Esa dan mempunyai budi pekerti yang luhur, mandiri, kesehatan rohani, dan jasmani, keterampilan dan pengetahuan dan terakhir mempunyai rasa tanggung jawab untuk berbangsa dan bernegara.

Bimbingan dan Konseling tidak lepas dalam dunia pendidikan. Guru Bimbingan dan Konseling sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan formal. Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan. Diadakannya layanan Bimbingan Dan Konseling di sekolah bukan karena adanya landasan hukum, namun yang lebih penting adalah adanya kesadaran atau komitmen untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya.

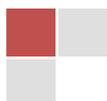
Keberhasilan dunia pendidikan tidak lepas oleh peran Guru Bimbingan dan Konseling. Peserta didik tidak aktif mengembangkan potensinya ketika guru Bimbingan dan Konseling tidak aktif dan kreatif, karena Guru pengajar lebih berfokus pada pelajaran yang akan disampaikan saja, Guru Bimbingan dan Konseling akan lebih memperhatikan potensi-potensi siswa secara keseluruhan dan menjadi fasilitator siswa untuk mengembangkan potensi dirinya. Salah satu peranan Guru Bimbingan dan Konseling adalah mengatasi tingkat prokrastinasi akademik siswa di sekolah dengan memberikan pelayanan yang efisien dan komprehensif kepada seluruh siswa dalam menangani perilaku prokrastinasi akademik siswa.

Kata prokrastinasi akademik sebenarnya sudah ada sejak lama, bahkan dalam salah satu prasasti di Universitas Ottawa Canada, pada abad ke-17 kata ini telah dituliskan oleh Walker dalam artikelnya. Dikatakan bahwa prokrastinasi sebagai salah satu kejahatan manusia, dengan menunda-nunda pekerjaan manusia akan kehilangan kesempatan dan menyia-nyaiakan karunia Tuhan (Ferrari dalam Ghufron 2014 : 154)

Pertama kali istilah prokrastinasi digunakan oleh Brown dan Holtzman untuk menggambarkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *Procrastination* dengan awalan “*pro*” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “*crastinus*”, yang berarti keputusan hari esok, atau jika digabungkan menjadi menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya Burka & Yuen 2008 dalam (Ghufron 2014 : 99).

Dampak Prokrastinasi tersebut adalah kerugian yang akan dirasakan oleh diri sendiri dan orang lain. Menurut penelitian yang dilakukan Muhammad Ilyas dan Suryadi, 2015 (dalam Kurniawindani, 2020 : 16) dampak prokrastinasi dapat menimbulkan konsekuensi berupa lumpuhnya kemajuan akademik.

Dampak lain dari Prokrastinasi siswa adalah banyaknya waktu yang terbuang sia-sia, sehingga tugas-tugas menjadi terbengkalai dan bila diselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal, hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada siswa di SMK Negeri 1 Kasihan Kelas X pada tanggal 6 – 12 Oktober tahun 2021. Siswa yang terbiasa melakukan Prokrastinasi akan merasakan cemas, takut, dan emosi tidak terkontrol karena selalu memikirkan tugas-tugas yang belum dikerjakan. Sikap siswa yang melakukan Prokrastinasi adalah membuang-buang waktu untuk menongkrong, menonton televisi, mendengarkan musik, menonton bioskop.



Data prokrastinasi di tempat lain fenomena yang sering terjadi pada peserta didik SMK saat ini adalah banyak waktu yang terbuang sia-sia untuk hal lain selain belajar. Menurut Ferrari, Keane, Wolf, & Beck, 1998 (dalam tugas akhir Tuparia 2014 : 20) sekitar 25% sampai dengan 75% dari pelajar melaporkan bahwa prokrastinasi merupakan merupakan salah satu masalah dalam lingkup akademis mereka. Hasil pengamatan oleh Ghufron (2003 : 110), pada sebagian besar SMA/MA dan sederajat di Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa penundaan merupakan salah satu kebiasaan yang sering dilakukan remaja dalam menghadapi tugas-tugas mereka.

Triyono (2014 : 50) dalam penelitiannya tentang prokrastinasi di salah satu SMA N Sukoharjo menyebutkan bahwa kebiasaan menunda-nunda mengerjakan tugas atau prokrastinasi akademik merupakan hal yang biasa dilakukan oleh siswa. Kecenderungan prokrastinasi akademik siswa di sekolah ini rata-rata adalah 29% (kategori rendah), 63% (kategori tinggi). Penelitian dari Bruno (dalam Hayyinah, 2004 : 23) mengungkapkan bahwa ada 60% individu memasukkan sikap menunda sebagai kebiasaan dalam hidup mereka. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilyas dan Suryadi (2017 : 76) di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta tentang bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi akademik siswa, berupa adanya ketidakcocokan dengan guru mata pelajaran tertentu, sikap menunggu hasil pekerjaan teman, dan adanya keyakinan bisa mengerjakannya nanti.

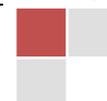
Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) 17,2% siswa SMP di Kota Yogyakarta memiliki tingkat prokrastinasi akademik tinggi, (2) 77,1% memiliki tingkat prokrastinasi akademik sedang, (3) dan 5,7% lainnya memiliki tingkat prokrastinasi akademik rendah. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa permasalahan prokrastinasi akademik masih dialami oleh siswa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.

Fenomena prokrastinasi akademik di atas, khususnya terjadi di SMK Negeri 1 Kasihan terutama dalam mengerjakan tugas pada masa pembelajaran daring. Berdasarkan hasil perolehan data yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 – 12 Oktober tahun 2021 didapatkan siswa yang mengalami prokrastinasi akademik terdapat sejumlah 37 siswa dari 2 kelas yaitu jurusan Tari dan Teater kelas X.

Oleh sebab itu, peran guru bimbingan dan konseling terhadap pengentasan permasalahan tersebut sangat diperlukan bagi siswa. Bimbingan dan konseling merupakan komponen integral sistem pendidikan pada satuan pendidikan yang berupaya memfasilitasi dan memandirikan siswa dalam rangka tercapainya perkembangan individu secara utuh dan optimal.

Dalam penangannya guru bimbingan dan konseling bisa memberikan layanan dasar berupa bimbingan kelompok kepada siswa. Bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk usaha pemberian bantuan kepada orang-orang yang mengalami masalah melalui dinamika kelompok. Salah satu kegunaan dari bimbingan kelompok sendiri yaitu siswa dilatih menghadapi suatu tugas bersama atau memecahkan masalah bersama. Salah satu keuntungan menggunakan bimbingan kelompok yaitu bisa menjadikan siswa yang bermasalah dapat mengenal dirinya melalui teman-teman kelompok serta sikap positif seperti toleransi dapat dikembangkan melalui bimbingan kelompok. Menurut Sukardi (2003 : 48) Salah satu jenis layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat digunakan dalam pelayanan adalah Layanan Bimbingan Kelompok.

Dalam melakukan kegiatan bimbingan kelompok, guru bimbingan dan konseling bisa menggunakan teknik-teknik didalamnya sesuai dengan permasalahan yang dialami peserta didik. Menurut Romlah (2013 : 87) terdapat beberapa teknik dalam bimbingan



kelompok yang biasa digunakan yaitu teknik pemberian informasi, teknik diskusi kelompok, teknik pemecahan masalah, permainan peranan (*Role Playing*), sosiodrama, psikodrama, teknik simulasi, karyawisata, dan teknik penciptaan suasana kekeluargaan. Dari beberapa metode yang terdapat di layanan bimbingan kelompok, salah satu teknik yang tepat dan dipilih oleh peneliti untuk mengatasi prokrastinasi akademik siswa yaitu teknik diskusi kelompok.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada Guru Bimbingan dan Konseling serta menyebarkan Google Formulir kepada siswa untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat prokrastinasi akademik yang dialami oleh siswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi untuk Mengatasi Kebiasaan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X Jurusan Tari di SMK NEGERI 1 KASIHAN”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2018 : 111) penelitian eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen dibagi menjadi empat jenis penelitian. Keempat jenis penelitian itu adalah “*pre eksperimental design, true eksperimental design, factorial design* dan *quasi ekperimental design*”. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu *pre-eksperimental design*, jenis penelitian eksperimen yang masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2018 : 112).

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan penelitian *pre-eksperimental design* dengan jenis *one group pre-test post-test design* yaitu penelitian eksperimen dengan satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik diskusi kelompok. Pengukuran pertama atau yang disebut *pre-test* dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu mengenai prokrastinasi siswa sebelum diberikannya layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dan pengukuran kedua atau yang disebut *post-test* dilakukan untuk mengetahui pengurangan prokrastinasi pada siswa setelah diberikannya layanan bimbingan kelompok teknik diskusi oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Tari SMK Negeri 1 Kasihan yang berjumlah 120 siswa.

Tabel 2.1
Distribusi Populasi Penelitian

No.	Jurusan	Siswa
1.	Tari 1	32
2.	Tari 2	31
3.	Tari 3	28
4.	Tari 4	29

Namun demikian, yang dijadikan subjek penelitian adalah berupa sampel yaitu sebagian siswa untuk mewakili keseluruhan siswa tersebut. Menurut Sugiyono (2018 : 118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, sehingga

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah berjumlah 7 siswa.

Dalam metode penentuan subjek, peneliti akan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis teknik *Sampling Purposive* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karena penelitian ini akan mengatasi kebiasaan prokrastinasi, maka yang dijadikan subjek adalah siswa yang memiliki tingkat prokrastinasi tinggi.

Variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat), variabel moderator mempengaruhi variabel independen dan dependen begitu juga dengan variabel *intervening* dan kontrol. Oleh sebab itu dari penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independen atau bebas (X) dan variabel dependen atau terikat (Y). Adapun variabel tersebut yaitu:

- 1) Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi (X)
- 2) Prokrastinasi (Y)

Keterangan:

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan dalam teknik analisis datanya menggunakan rumus Uji t. Sebelum analisis data itu dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, antara lain: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas. Untuk menganalisis, hasil eksperimen yang menggunakan pre-test dan post-test one group design, dengan menggunakan aplikasi SPSS.

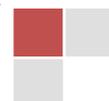
HASIL PENELITIAN

Gambaran tentang perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas X jurusan tari di SMK Negeri 1 Kasihan, Yogyakarta. Berdasarkan penyebaran angket diperoleh tabel kategori prokrastinasi akademik siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori Skor Pre-Test Prokrastinasi Akademik Siswa

Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
$114 \leq x < 152$	113	Tinggi
$76 \leq x < 114$	7	Sedang
$38 \leq x < 76$	0	Rendah
Jumlah	120	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang berada dalam kelas interval $76 \leq x < 114$ dan frekuensi prokrastinasi akademik siswa sebelum diberikan *treatment* terdapat 7 siswa berada pada kategori sedang. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas X SMK Negeri 1 Kasihan Tahun Ajaran 2021/2022 sebelum diberikan *treatment* termasuk ke dalam kategori kelas interval sedang.



Tabel 3.2
Kategori Skor Post-Test Prokrastinasi Akademik Siswa

Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
$114 \leq x < 152$	7	Tinggi
$76 \leq x < 114$	0	Sedang
$38 \leq x < 76$	0	Rendah
Jumlah	7	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang berada dalam kelas interval $114 \leq x < 152$ dan frekuensi prokrastinasi akademik siswa setelah diberikan *treatment* terdapat 7 siswa yang berada di kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas X SMK Negeri 1 Kasihan Tahun Ajaran 2021/2022 sesudah diberikan *treatment* termasuk ke dalam kelas interval tinggi.

Tabel 3.3
Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	Sig.
PRETEST	.333	7	.018	.826	7		.073
POSTTEST	.215	7	.200	.912	7		.407
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* diperoleh hasil sebaran skor sebelum diberikan *treatment* dengan nilai = 0,073 Dan setelah diberikan *treatment* diperoleh nilai 0,407 Berdasarkan tabel di atas maka masing-masing variabel diperoleh nilai $p > 0,05$ maka sebaran data berdistribusi normal.

Tabel 3.4
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SKOR	Based on Mean	3,475	1	12	.087
	Based on Median	1,735	1	12	.212
	Based on Median and with adjusted df	1,735	1	10,011	.217
	Based on trimmed mean	3,269	1	12	.096

Hasil dari data uji homogenitas dapat dilihat dari nilai homogen pada tabel signifikan, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dapat dikatakan homogen. Dari tabel hasil uji homogenitas di atas diperoleh nilai signifikan 0,087 sehingga data dapat dinyatakan homogen.

Tabel 3.5
Mean Pre test dan Post test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	882,857	7	236,039	.89214
	POSTTEST	1,275,714	7	427,618	161,624

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara *pre test* dan *post test*. Rata – rata *pre test* sebelum diberikan *treatment* sebesar 882,857 Sedangkan rata-rata *post test* setelah di berikan *treatment* sebesar 1,275,714 Selisih data angket (kuesioner) prokrastinasi akademik siswa sebelum dan sesudah *treatment* sebesar 395,857

Tabel 3.6
Hasil Uji Paired T-test

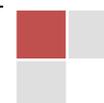
Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST – POSTTEST	-3,928,571	528,250	199,660	-4,417,121	-3,440,022	19,676	6	.000

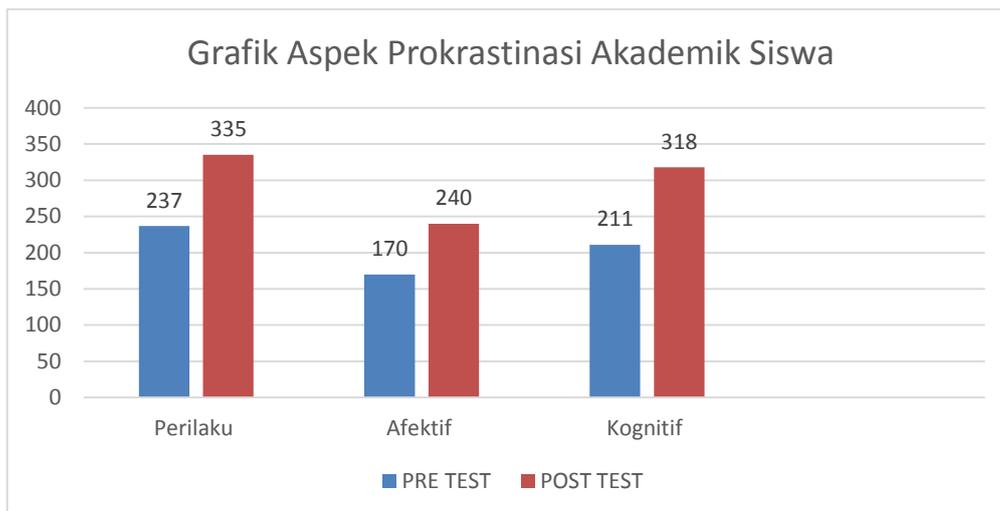
Berdasarkan hasil analisis uji paired t-test diperoleh nilai $t = 19,676$ Dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$ berarti pemberian bimbingan kelompok dengan menggunakan Teknik diskusi adanya peningkatan dalam mengatasi prokrastinasi akademik siswa kelas X SMK Negeri 1 Kasihan Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hipotesis terbukti bahwa bimbingan kelompok teknik diskusi efektif dalam mengatasi prokrastinasi akademik siswa kelas X jurusan Tari di SMK Negeri 1 Kasihan Tahun Ajaran 2021/2022. Dari hasil uji t-test yang dilakukan diperoleh nilai $t = 19,676$ dengan $p = 0,000 < 0,05$ berarti pemberian bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berpengaruh positif dan efektif dalam mengatasi prokrastinasi akademik siswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari angket *pre test* dan *post test* berjumlah 38 butir soal. Angket tersebut terbentuk dari kisi-kisi angket prokrastinasi akademik siswa yang terdiri 3 aspek dan 9 indikator. Setiap aspek terdiri dari 3 indikator. Aspek-aspek tersebut berkaitan dengan prokrastinasi akademik siswa.

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* terdapat aspek terendah dan tertinggi. Aspek terendah dari hasil angket *pre test* dan *post test* yaitu kognitif, sedangkan aspek tertinggi dari hasil angket *pre test* dan *post test* adalah perilaku.





Grafik 3.1
Aspek Prokrastinasi Akademik Siswa

Semua aspek mengalami peningkatan dari hasil angket sebelum dan sesudah *treatment*. Jumlah keseluruhan angket adalah 1511 yang terdiri dari hasil angket *pre test* sebesar 618 dan hasil angket *post test* sebesar 893. Selisih hasil angket *pre test* dan *post test* aspek perilaku adalah 98. Selisih hasil angket *pre test* dan *post test* aspek afektif adalah 70. Selisih angket *pre test* dan *post test* kognitif adalah 107. Dari hasil grafik aspek prokrastinasi akademik di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas X jurusan Tari menurun, ditinjau dari hasil angket prokrastinasi akademik siswa meningkat karena semakin naik skor dalam angket maka siswa dapat memajemen diri untuk meningkatkan motivasi belajar dan tidak pernah menunda-nunda pekerjaan yang berhubungan dengan akademik siswa di sekolah.

Rata-rata *pre test* sebelum diberikan *treatment* sebesar 882,857 sedangkan rata-rata *post test* setelah diberikan *treatment* sebesar 1,275,714. Selisih antara angket (kuesioner) prokrastinasi akademik siswa sebelum dan sesudah *treatment* sebesar 395,857.

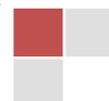
KESIMPULAN

Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X Jurusan Tari Di SMK Negeri 1 Kasihan Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah efektif dan berpengaruh positif dalam menurunkan prokrastinasi akademik siswa kelas X jurusan Tari. Berdasarkan hasil analisis uji t-test diperoleh H_a diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan mengenai pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kasihan Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniawindani, Damanik. 2020. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14372> Diunduh 12 Oktober 2021

- Grace Shinta Esther Penata. 2020. Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. http://repository.usd.ac.id/37129/2/161114016_full.pdf diunduh 27 oktober 2021
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>. Diunduh 12 oktober 2021
- Ghufron, N, & Risnawati, R. 2014. *Teori – Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prayitno, dan Amti, E. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Ketut, D, & Kusmawati, N. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gibson, R, & Mitchell M. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mahdiyah. 2014. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Seniati, L, Yulianto, A & Setiadi N. 2009. *Psikologi Eksperimen*. PT INDEKS
- Winkel & Hastuti S. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Sri Narti. 2014. *Model Bimbingan Kelompok*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Romlah, Tatiek. 2006. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- _____. 2008. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- _____. 2013. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Suharsimi, Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. 2008. *Metodelogi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wibowo, Mungin Eddy. 2005. *Konseling Di Sekolah Menengah*. Semarang: Unnes Pers



- Siti, Hartinah. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama
- _____. 2017. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama
- Nuryadi, M dan Suardi. 2002. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: UNNESA University Press
- Sutrisno, Hadi. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Putri, Prastya Wahyu. 2013. Analisis Faktor Prokrastinasi Akademik: Studi pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2009 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang <http://etheses.uin-malang.ac.id/1767/> diunduh 8 Desember 2021
- Nugroho, Dwi Saputro. 2018. *Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Dampak Prokrastinasi Akademik*. Skripsi tidak diterbitkan. Magelang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Erlangga. 2017. *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung. Fakultas Tarbiyah Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung.

